

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kadar pH, TSS, BOD dan COD pada air sungai ngepeh sebelum tercampur limbah cair tahu memenuhi baku mutu.
2. Setelah air sungai tercampur limbah cair tahu, mengalami peningkatan yang melebihi baku mutu pada parameter pH, TSS, BOD dan COD.
3. Setelah air sungai tercampur limbah cair tahu pada radius 100 meter, yang memenuhi syarat hanya parameter TSS.
4. Setelah air sungai tercampur limbah cair tahu pada radius 200 meter, yang memenuhi syarat hanya parameter TSS.
5. Setelah air sungai tercampur limbah cair tahu pada radius 400 meter, yang memenuhi syarat hanya parameter TSS.
6. Perubahan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas air sungai ngepeh telah mengalami penurunan. Tingginya kadar tersebut terjadi karena adanya limbah cair tahu dari Industri Tahu VIVO yang di buang ke badan air telah mencemari air sungai ngepeh. Limbah cair tahu yang di buang ke badan air tidak melalui proses pengolahan, sehingga limbah tersebut memiliki bahan organik yang tinggi dan dapat mencemari air sungai ngepeh.

A. Saran

1. Sebaiknya pemanfaatan IPAL di Industri Tahu VIVO dilakukan secara maksimal untuk mengolah limbah cair tahu sebelum di buang ke badan air.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lagi dengan radius hingga memenuhi baku mutu.
3. Perlunya dilakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala oleh Dinas Lingkungan Hidup. Selain itu juga dapat dilakukan edukasi dan arahan mengenai pengelolaan limbah cair tahu.